

Setop Intimidasi Wali Murid

Pemda akan Bentuk Lagi Dewan Pendidikan

KARAWANG, RAKA - Permasalahan di lingkungan pendidikan Karawang seperti tak ada habisnya. Salah satu permasalahan yang sering mencuat ialah praktik pungli yang dilakukan oleh pihak sekolah. Pemerintah Daerah (Pemda) Karawang akan bentuk kembali dewan pendidikan.

Sekretaris Daerah (Sekda)

Karawang Acep Jamhuri menuturkan, praktik pungli merupakan masalah klasik yang masih sering ditemukan di lingkungan pendidikan. Salah satu masalah yang teranyar ialah pungli yang dilakukan di SDN Adiarsa Timur II. Yang membuatnya geram, saat mendengar adanya intimidasi terhadap orang tua yang melapor

tindakan kepala sekolah tersebut. "Seharusnya jadi introspeksi. Jangan intimidasi seperti itu. Jangan membenarkan kebiasaan. Tapi biasakan yang benar. Kita akan minta ke disdik untuk evaluasi," kata Acep, kepada Radar Karawang, Minggu (8/2).

Diakuinya, saat ini banyak masalah di lingkungan pendidikan. Untuk itu ia akan melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap dunia pendidikan di Karawang. "Disdik sekarang banyak

“

Seharusnya jadi introspeksi. Jangan intimidasi seperti itu.”

SEKDA KARAWANG
ACEP JAMHURI

masalah terus. Apakah kebiasaan atau apa. Ini harus dibenahilah. Semuanya harus dibenahi,” ujarnya.

Menurutnya, banyaknya permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan karena tidak aktifnya dewan pendidikan. Sebagai lembaga yang memiliki fungsi memberikan pertimbangan dan penentuan dalam kebijakan pendidikan, dewan pendidikan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Karawang. Untuk itu, lanjut dia, pihaknya akan meminta kepada Disdikpora Karawang untuk melakukan pembenahan

dewan pendidikan. "Dewan pendidikan memang tidak aktif. Dewan pengarah, dewan pengawas BUMN dan lainnya ini banyak yang tidak bekerja sistemnya," pungkasnya. (nce)



Acep Jamhuri